

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbicara tentang cinta adalah hal yang tidak mudah dan tidak memiliki teori yang pasti karena cinta adalah sebuah emosi yang memiliki banyak definisi. Menurut Havemann dan Lehtinen, cinta adalah sebuah sumber kekuatan dalam hidup manusia.

Timbulnya perasaan saling mencintai antara pria dan wanita diawali kebutuhan manusia akan mencintai seseorang yang pada akhirnya dapat menjadi teman senasib sepenanggungan, sehati sejalan dalam melalui kehidupan yang penuh cobaan dan masalah. Di mata manusia, cinta merupakan suatu kebutuhan, kenikmatan, jiwa, napas hidup, dan semangat. Hidup dirasakan belum lengkap jika seseorang tidak memiliki cinta. Maka dari itu, manusia selalu ingin mencari, mengejar, dan mencapai keberadaan cinta dengan berbagai cara. Hal ini merupakan jawaban akan mengapa banyak sekali cerita-cerita tentang cinta yang disuguhkan kepada manusia melalui cerita tertulis, lagu-lagu, film-film, dan media lainnya. Dari sekian banyak media yang menyuguhkan cerita cinta, novel merupakan salah satu media pelepas dahaga akan harapan pada cinta yang sangat disukai orang banyak, termasuk penulis secara pribadi.

Ketertarikan dan kegemaran penulis akan novel bertema cinta melatarbelakangi penulisan skripsi ini. Dalam skripsi ini, penulis memilih untuk menganalisis sebuah novel bertema cinta asal Hong Kong karangan Zhang Xiaoxian (张小娴) yang berjudul *Mianbao Shu Shang de Nüren* 《面包树上的女人》. Dari sekian banyak novel bertema cinta karangan penulis-penulis China, Hong Kong, dan Taiwan, penulis secara pribadi paling menyukai novel-novel karangan Zhang Xiaoxian. Zhang Xiaoxian adalah pengarang novel terkenal dari Hong Kong yang semua hasil karyanya merupakan novel bertema cinta. Bahasa yang sederhana dan tema-tema ceritanya yang sangat familiar dengan kehidupan sehari-sehari membuat penulis menyukai novel-novel karangan Zhang Xiaoxian. Di mata penulis, novel *Mianbao Shu Shang de Nüren* memiliki keunikan karena novel ini menceritakan pandangan tokohnya tentang cinta dan perjalanan tokoh mencari cinta sejak masih usia remaja sampai akhirnya menjalin hubungan

percintaan; berbeda dengan novel-novel karangan Zhang Xiaoxian lainnya yang tidak memfokuskan proses pencarian cinta tokohnya dan lebih memfokuskan konflik-konflik percintaan yang sudah ada.

Mianbao Shu Shang de Nüren merupakan karya pertama Zhang Xiaoxian. Novel ini pertama kali diterbitkan tahun 1995 di Hong Kong dan dimuat di harian Mingbao 《明报》. Kemudian novel ini diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin sederhana dan mendapat sambutan yang sangat baik dari para pembaca novel di China. *Mianbao Shu Shang de Nüren* merupakan karya sastra Hong Kong beraliran populer dalam bentuk novel romantis yang di masa itu tengah banyak digemari masyarakat (Wu, 1121).

Dalam *Mianbao Shu Shang de Nüren*, pengarang mengumpamakan “mianbao” sebagai simbol dari cinta. Menurut ensiklopedia Baidu, pohon “mianbao” ini benar-benar ada, yaitu pohon *qiaomu* (Latin: *var Assamica*) yang tumbuh di Asia dan Amerika. Dikatakan bahwa kebahagiaan wanita seperti menemukan pohon *qiaomu* (乔木), dan masalah tersulit wanita adalah antara memilih cinta dalam kehidupan yang dilambangkan sebagai memilih “mianbao”. Novel ini menceritakan tiga sahabat baik yang juga tokoh utama novel: Cheng Yun (程运), Zhu Dizhi (朱迪之), dan Shen Guanghui (沈光蕙) yang masing-masing berusaha mencari “mianbao”; dengan kata lain mencari cinta mereka sendiri.

Cheng Yun adalah seorang wanita yang polos dan naïf dalam soal cinta. Suatu hari, dia jatuh cinta pada seorang penulis lagu, Lin Fangwen (林方文). Lin Fangwen membuat lagu yang berjudul *Mingtian*, yang artinya hari esok, untuknya. Dengan adanya berbagai konflik, pandangan Cheng Yun akan cinta mulai berubah dan dia sering berpikir akan hari esok hubungan mereka. Sedangkan tokoh Zhu Dizhi berbeda, dia justru suka tantangan dan hal yang tidak biasa. Dalam percintaan, dia selalu ingin melakukan percobaan pada setiap pria yang dipacarinya. Meskipun selalu gagal, Zhu Dizhi selalu berusaha mencari cinta sejatinya. Tokoh lainnya, Shen Guanghui, merupakan tokoh yang berasal dari keluarga yang tidak kaya dan sejak kecil dia selalu didoktrin untuk memperhatikan latar belakang finansial calon pasangannya.

Dapat dilihat bahwa latar belakang dan pemikiran ketiga tokoh berbeda satu sama lain, jadi pandangan dan perilaku mereka dalam percintaan pun berbeda. Menurut Havemann dan Lehtinen, proses berpacaran merupakan suatu kesempatan untuk mencari pasangan sejati. Setiap orang memiliki cerita cintanya sendiri, seperti bagaimana mereka bertemu dan memperlakukan satu sama lain. (110) Dengan adanya perbedaan-perbedaan pandangan cinta para tokoh, penulis tertarik untuk menulis skripsi berjudul “Analisis Pandangan Cinta Tokoh Utama pada Novel *Mianbao Shu Shang de Nüren* 《面包树上的女人》”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pandangan ketiga tokoh terhadap cinta?
2. Berdasarkan pandangan cinta ketiga tokoh, bagaimana reaksi mereka dalam hubungan percintaan yang dialami mereka?

1.3. Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menelusuri aspek gambaran masyarakat yang ada dalam novel *Mianbao Shu Shang de Nüren*, khususnya mendeskripsikan pandangan ketiga tokoh utama terhadap cinta dan juga reaksi tokoh terhadap hubungan percintaan yang mereka alami.

Selain itu, penulisan skripsi ini pun bertujuan untuk memberikan sumbangan sebuah apresiasi karya sastra, dalam hal ini novel *Mianbao Shu Shang de Nüren*, kepada masyarakat ilmiah serta masyarakat pembaca, khususnya di Indonesia mengenai karya sastra Hong Kong.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang didapat akan menjabarkan gambaran masyarakat Hong Kong yang ada dalam novel *Mianbao Shu Shang de Nüren*, khususnya mengenai pandangan ketiga tokoh utama terhadap cinta dan juga reaksi tokoh terhadap hubungan percintaan yang mereka alami. Terlebih lagi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai karya sastra Hong

Kong; dan juga menjadi sebuah referensi karya sastra, khususnya program studi Sastra China.

1.5. Metode Penelitian

Ditinjau dari metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Semi dalam bukunya *Metode Penelitian Sastra*, dikatakan bahwa “kenyataan masyarakat yang kompleks dan dinamis menuntut dipakainya metode yang mampu menganalisis kompleksitas dari gejala-gejala kemasyarakatan.” (23). Melalui metode kualitatif, diharapkan masalah-masalah yang terkandung pada karya sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat, dalam penelitian ini khususnya pada novel *Mianbao Shu Shang de Nüren*, dapat dijawab dan dianalisis sebaik-baiknya.

Metode kualitatif digunakan berdasarkan ciri-ciri yang terlihat dalam penelitian ini dan mengacu pada penelitian bermetode kualitatif, diantaranya:

1. Peneliti langsung berhadapan dengan karya sastra (novel *Mianbao Shu Shang de Nüren*) sebagai sumber data untuk melakukan pencatatan dan penafsiran. Dalam hal ini peneliti mengerahkan segala kemampuan intelektual, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengumpulkan data mencatat segala fenomena yang diamatinya.
2. Penelitian bersifat deskriptif dimana data terurai dalam bentuk kata-kata dan kalimat-kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka.
3. Penelitian mengutamakan bentuk proses yang dijalankan sehingga hasil penelitian akan dijumpai di dalam proses itu sendiri.
4. Penelitian berkecenderungan untuk tidak mencari data-data atau bukti-bukti untuk membuktikan hipotesis, melainkan konsep dibangun beriringan dengan jalannya proses penelitian.
5. “Makna” peristiwa dan interaksi yang dikandung dalam karya sastra merupakan sesuatu yang esensial bagi data penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan dan merumuskan masalah dalam novel *Mianbao Shu Shang de Nüren*, yaitu: 1) Bagaimana pandangan ketiga tokoh terhadap cinta. 2) Berdasarkan pandangan cinta ketiga tokoh, bagaimana reaksi mereka dalam hubungan percintaan yang dialami mereka.
2. Melakukan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan referensi bacaan yang diperlukan, baik objek penelitian novel *Mianbao Shu Shang de Nüren* maupun bahan-bahan kepustakaan lain yang mendukung penelitian topik seperti teori mengenai sastra Hong Kong, hubungan percintaan, tokoh, dan lain-lain.
3. Mengumpulkan, mencatat dan mengelompokkan data-data dari novel *Mianbao Shu Shang de Nüren* berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf yang memiliki relevansi dengan penelitian.
4. Melakukan analisis data dan melakukan interpretasi berlandaskan teori yang telah didapatkan.
5. Merumuskan kesimpulan tentang hasil analisis data.